

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang penerapan media film animasi dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa melalui karangan narasi siswa kelas VB SDN Perwira VI Kota Bekasi pada penelitian ini, disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pelaksanaan penelitian terdiri dari pembuatan rancangan pembelajaran dan perangkat pembelajaran seperti indikator penilaian dan lembar aktivitas guru dan siswa. Pada perencanaan, peneliti bersama guru mendiskusikan terkait pelaksanaan pembelajaran keterampilan menyimak melalui karangan narasi yang akan diterapkan menggunakan media film animasi. Perencanaan tiap siklus dilakukan sebelum penelitian dilakukan. Perencanaan siklus I, peneliti menyampaikan bahwa penerapan pembelajaran keterampilan menyimak melalui karangan narasi akan dilakukan di kelas menggunakan media film animasi dengan tujuan siswa lebih mampu mengeksplorasi pemikirannya dalam membuat sebuah karangan narasi melalui media film animasi karena merasakan dan menonton secara seksama secara langsung. Kemudian pada perencanaan siklus II, pembelajaran dilakukan dengan mengutamakan dari hasil refleksi dan perbaikan dari siklus I guna meningkatkan nilai hasil keterampilan menyimak melalui media film animasi siswa kelas VB SDN Perwira VI Kota Bekasi.
2. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan menyimak melalui karangan narasi sudah cukup sesuai dengan menggunakan media pembelajaran film animasi. Guru sudah berupaya dalam memaksimalkan pembelajaran, sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dengan memberi kebebasan kepada siswa untuk bertanya dan bereksresi dalam menulis karangan narasi melalui film animasi, siswa lebih antusias dan bersemangat dalam pembelajaran terutama ketika membuat sebuah karangan narasi. Keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat memberikan

dampak yang baik bagi keberhasilan siswa dalam menulis sebuah karangan narasi.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menyimak melalui media film animasi mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata kelas keterampilan menyimak melalui film animasi prasiklus sebesar 6,62; siklus I meningkat sebesar 2,8 menjadi sebesar 6,90; kemudian pada siklus II meningkat kembali sebesar 9,0 menjadi 7,80. Ketuntasan klasikal pada siklus I berada pada kategori sedang karena jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu hanya sebanyak 13 siswa atau 52% siswa yang mampu mendapatkan nilai di atas KKM. Selanjutnya pada siklus II, ketuntasan klasikal mencapai kategori sangat tinggi karena sudah terdapat 88% siswa atau sebanyak 22 dari 25 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM.

